III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Mardalis (2004:26) penelitian deskriptif di dalamnya terdapat upaya mendeskriptifkan, mencatat, dan menginterprestasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Dalam penelitian ini penulis berusaha menggambarkan permasalahan. Penelitian ini merupakan pengembangan konsep dengan menghimpun fakta yang ada.

3.2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan mengenai arti konsep. Di mana konsep adalah generalisasi dari sekelompok kejadian atau fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Mardalis, 2004:45).

Pengendalian mutu merupakan kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir, dan dalam hal ini standar dan pengendalian mutu yang ada akan ditafsirkan dengan teori yang ada, antara lain:

1. Pengendalian mutu bahan baku merupakan pengendalian yang dilakukan terhadap mutu bahan mentah sejak penerimaan sampai menjadi output, yang kegiatannya meliputi pemakaian bahan yang bermutu baik, tepat,dan sesuai standar merek, serta kelayakan gudang penyimpanan.
2. Pengendalian dalam proses pengolahan merupakan pengendalian yang dilakukan terhadap mutu proses produksi dalam mengolah input menjadi output meliputi Pengendalian terhadap komposisi dan takaran bahan, Pengendalian dalam proses pengadukan dan pembentukan adonan, penyortiran barang setengah jadi, kelayakan dan kelengkapan mesin, dan tenaga kerja yang terampil.
3. Pengendalian mutu produksi akhir merupakan pengendalian yang dilakukan terhadap hasil akhir produksi atau output yang kegiatannya meliputi pemantauan pembungkusan, pengendalian pengangkutan, serta pemisahan produk cacat (sortir).

3.3 . Definisi Operasional

Guna memudahkan suatu konsep, maka konsep dijabarkan dalam bentuk definisi oprasional. Menurut Nazir (1999:152) definisi oprasional suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.

Dalam penelitian ini definisi operasional akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Idikator
Pengendalian Mutu Produksi	1. Pengendalian mutu bahan baku	Pengendalian yang dilakukan terhadap mutu bahan mentah sejak penerimaan sampai menjadi output.	1. Pemakaian bahan baku dan penunjang yang bermutu baik, tepat, dan bermerek sesuai standar a. Terigu berkriteria kering, dan kadar glutennya 13 %. b. Air bersih, jernih, dan tidak mengandung garam. Garam yang digunakan adalah garam halus, bersih dan tidak menggumpal, ragi instant berwarna muda serta tidak lembab. Gula bekristal kecil, telur segar dan tidak dari yang telah pecah. Pergunakan lemak nabati, susu bubuk *full cream* ditambah susu *evaporate.* 2. Kelayakan gudang penyimpanan: kebersihan gudang dan susunan peletakan bahan yang teratur.
	2. Pengendalian dalam proses pengolahan	Pengendalian yang dilakukan terhadap mutu proses produksi dalam mengolah input menjadi output.	1. Komposisi dan takaran bahan harus sesuai dengan standar perencanaan mutu. 2. Pengendalian dalam proses pengadukan yang baik dan tepat, yaitu: a. Proses pengadukan sesuai dengan perencanaan metode standar. b. Proses pengadukan adonan harus sampai kalis. c. Setiap adonan yang akan dibentuk beratnya harus sama yaitu

			harus ditimbang. d. Pembentukan roti harus rapi, isian tidak keluar adonan. 3. Penyortiran pada barang setengah jadi yang mengalami *defect.* 4. Kelayakan, kelengkapan mesin dan peralatan. 5. Struktur organisasi yang lengkap dan adanya fungsi pengawas. 6. Tenaga kerja yang terampil.
	3. Pengendalian mutu produksi akhir	Pengendalian yang dilakukan terhadap hasil akhir produksi atau output.	1. Roti harus benar-benar dingin, pembungkusan yang rapi, kedap udara dengan menggunakan mesin press, dan dapat melindungi produk. 2. Jenis kendaraan yang tepat, kondisi kendaraan yang baik, dan susunan barang dalam baki pengangkut yang baik dan teratur. 3. Pemisahan produk cacat (sortir) dan penanganannya..

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terletak di Jl. Ridwan Rais Gg. Ainan Bandar Lampung, yang memproduksi roti yaitu CV Intan Bakery.

3.5. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer diperoleh peneliti dari pertanyaan yang diajukan kepada sumber asli dan juga pengamatan peneliti di lokasi secara langsung. Data ini berupa penjelasan dari pemilik perusahaan dan para karyawan mengenai perencanaan produksi, realisasi, dan pengendalian produksi.

2. Data Skunder

   Data skunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti-bukti catatan tentang volume produksi, kerusakan *(defect),* pembelian, standar mutu, dan prosedur pengendalian perusahaan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi dilakukan peneliti dengan turun langsung ke lokasi penelitian yaitu CV Intan Bakery selama 10 hari dari tanggal 25 Februari hingga tanggal 6 Maret

untuk mendapatkan data mengenai perencanaan produksi dan pengendalian mutu serta realisasi proses produksinya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan dengan mengajukan pertanyaan lisan yang berhubungan dengan perencanaan standar dan pengendalian mutu perusahaan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dari satuan uraian dasar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dengan menggunakan ketentuan-ketentuan teoritis terhadap pelaksanaan sesungguhnya. Sehingga akhirnya akan diperoleh jawaban yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan data

Data yang dikumpulkan kemudian dikelompokan sesuai dengan data yang relevan dengan penelitian, yaitu data yang berkaitan perencanaan standar mutu produksi dan upaya pengendalian mutu produksi perusahaan.

2. Analisis data

Setelah data yang relevan dengan penelitian dikelompokan, kemudian dianalisis dengan melihat unsur-unsur pengendalian mutu produksi yang ada di perusahaan.

3. Penafsiran data

Data yang telah dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dalam hal ini analisis terhadap unsur-unsur pengendalian mutu produksi yaitu pengendalian mutu bahan baku, pengendalian mutu dalam proses pengolahan, dan pengendalian mutu produksi akhir maka dilakukan penafsiran data yang telah diperoleh dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.